

PEDOMAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

BUKU I KEBIJAKAN



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DAN BISNIS
UNIVERSITAS WAHID HASYIM
SEMARANG
2024**

PEDOMAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

BUKU I KEBIJAKAN

Tim Penyusun

1. **Andi Tri Haryono, SE., MM**
2. **Yulekhah Ariyanti, SE., MM**
3. **Agus Triyani, SE., M.Ak**
4. **Dr. Ratih Pratiwi, S.Pd., M.Si., MM**
5. **Wulan Budi Astuti, SE., M.SI**
6. **Rosida Dwi Ayuningtyas, SE., M.EK**
7. **Mochammad Purnomo, SE., MM**
8. **Sri Retnoningsih, SE., M.Ak**
9. **M. Fatchurrohman, S.HI., ME**
10. **Muhammad Ricza Irhamni, SE., MM**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DAN BISNIS
UNIVERSITAS WAHID HASYIM
SEMARANG
2024**

	Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim	Kode/No : 001/KBJ/SPMI-UWH/IX/2024-REV.2
		Tanggal : 26 September 2024
	Kebijakan	Revisi : 2
		Tanggal : 26 Oktober 2024

KEBIJAKAN

PROSES	PENANGGUNG JAWAB		TANGGAL
	NAMA/ JABATAN	TANDA TANGAN	
1. Perumusan	Andi Tri Haryono, SE., MM		27 September 2024
	Ketua Tim Penyusun Dokumen SPMI		
2. Pemeriksaan	Yulekhah Ariyanti, SE., MM		27 September 2024
	Wakil Dekan		
3. Persetujuan	Dr. Hasan, SE., M.Sc		27 September 2024
	Dekan		
4. Penetapan	Prof. Dr. Mudzakkir Ali, MA		27 September 2024
	Rektor		
5. Pengendalian	Dr. M. Takhim, SE., M.SI		27 September 2024
	Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP)		

DAFTAR ISI

HalamanJudul.....	i
HalamanPenyusun	ii
HalamanPengesahan.....	iii
Daftar Isi	iv
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum Kebijakan.....	5
2. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN	6
2.1. Visi	6
2.2. Misi	6
2.3. Tujuan	6
2.4. Sasaran.....	7
3. ALASAN MENJALANKAN SPMI DAN RUANG LINGKUP KEBIJAKAN	10
3.1. Alasan menjalankan SPMI	10
3.2. Ruang Lingkup Kebijakan.....	11
4. KEBERLAKUAN KEBIJAKAN SPMI	12
5. DAFTAR DEFINISI DAN ISTILAH	12
6. RINCIAN KEBIJAKAN SPMI.....	13
6.1. Tujuan SPMI	13
6.2. Model Manajemen Implementasi SPMI	14
6.3. Prinsip SPMI.....	15
6.4. Strategi SPMI.....	15
6.5. Pelaksanaan SPMI pada Aras Unit dan Aras Universitas.....	16
7. DAFTAR STANDAR SPMI	17
7.1. Standar Pendidikan	17
7.2. Standar Penelitian	18
7.3. Standar Pengabdian Masyarakat	18
7.4. Standar Tambahan.....	18
8. DAFTAR PUSTAKA	18

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim (Unwahas) merupakan perguruan tinggi yang bernaung di bawah Yayasan Wahid Hasyim Semarang dan sebagai salah satu Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama. Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Bisnis Unwahas mulai menerima mahasiswa mulai tahun akademik 2000/2001, setelah mendapat izin bersamaan dengan 10 program studi melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 124/D/O/2000 tanggal 8 Agustus 2000. Pada tahun 2005. Pada tahun tersebut Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Bisnis masih membawahi 2 program studi Manajemen dan Akuntansi. Kemudian pada tahun 2012 membuka program studi Ekonomi Islam (S1) dengan SK Mendiknas no. 296/E/O/2012 tanggal 30 Agustus 2012.

Tabel 1 Program Studi yang dikelola Unwahas Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Bisnis

NO	PROGRAM STUDI	JURUSAN	FAKULTAS	STATUS
1	Manajemen		Ekonomi dan Bisnis	Terakreditasi B
2	Akuntansi		Ekonomi dan Bisnis	Terakreditasi Baik Sekali
3	Ekonomi Islam		Ekonomi dan Bisnis	Terakreditasi Baik Sekali
4	Magister Manajemen		Ekonomi dan Bisnis	Terakreditasi Baik

Konsep pendidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim (Unwahas) didasarkan pada nilai-nilai Islam Ahlus Sunnah wal Jama'ah (Aswaja). Sebagai perguruan tinggi yang dibidani dan ada di lingkungan Nahdlatul Ulama, Unwahas mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas pendidikan akademik, vokasi, dan profesi yang dijiwai nilai-nilai yang menjadi pedoman dasar Nahdlatul Ulama (NU), sehingga Aswaja yang dikembangkan adalah Aswaja al-Nahdliyah.

Perkembangan dinamika masyarakat dan teknologi mengharuskan Unwahas menyusun rencana strategis agar tetap eksis dan diakui keberadaannya oleh berbagai pihak serta berkembang secara efektif dan kontekstual menurut alur pola pikir (*manhaj al-fikr*) dan pola gerakan (*manhaj al-harakah*) sebagaimana yang dikembangkan NU. Untuk itu, ditetapkan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang harus dicapai dan dijalankan oleh Unwahas.

Perguruan tinggi memiliki peran yang strategis dalam membangun bangsa melalui fungsi transmisi ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan agama dalam rangka peningkatan kualitas sumberdaya manusia. Terlebih pada era globalisasi yang rentan terhadap persaingan bebas antar bangsa, yang dapat menjadi peluang bagi negara yang siap menghadapi, dan dapat menjadi ancaman bagi negara yang tidak siap menghadapinya.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim sebagai perguruan tinggi yang berbasis ilmiah-religius, berperan serta dalam menjawab tantangan globalisasi tersebut melalui usahanya mencetak cendekiawan profesional, bertaqwa dan berbudaya. Wujud nyata peran tersebut adalah dengan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang mengedepankan kualitas akademik yang didasari etika Islam Ahl Sunnah Waljama'ah.

Dalam pengembangan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim Semarang tahun 2000 yang diadaptasi 2013, dengan mengacu amanah Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 alinea keempat, serta mengedepankan lingkungan organisasi yang sehat, dan memiliki kemampuan untuk merespon dinamika lingkungan secara cepat dan tepat, baik lokal, regional, nasional, maupun global. Untuk itu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim diharapkan mampu membaca situasi lingkungan secara tepat, baik lingkungan internal maupun eksternal, dan mampu memanfaatkan untuk kepentingan bangsa dengan menggunakan filter Islami.

Sebagai wujud nyata perguruan tinggi yang sehat, Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim memiliki jargon *intelectual and character building* yang memiliki kemampuan:

1. mewujudkan visi dan misi;

2. mengembangkan kebebasan akademik,
3. menghargai inovasi dan kreativitas;
4. memberdayakan sivitas akademika untuk berbagi pengetahuan dan bekerja demi keberhasilan organisasi;
5. secara sistemik mendorong pendekatan proaktif dalam mengelola organisasi yang efektif dan efisien;
6. membekali civitas akademika untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang relevan dengan visi dan misi organisasi;
7. melakukan mekanisme penjaminan mutu (quality assurance) yang bertumpu pada evaluasi diri dan evaluasi eksternal;
8. meningkatkan kualitas kehidupan sivitas akademika untuk memperoleh kesejahteraan lahir dan batin;
9. melakukan integrasi ilmu ke-Islaman sebagai ruh ilmu kontemporer sebagai wujud kreatifitas akademik dan kontribusi ilmiah; dan
10. memegang teguh pada etika kerja Islami yang dijadikan dasar berkarya bagi segenap civitas akademika.

Untuk menjamin linearitas orientasi pendidikan terhadap dinamika lingkungan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim berusaha responsif terhadap isu-isu strategis dalam pengembangan pendidikan tinggi dewasa ini meliputi lima isu, yaitu:

Pertama, pembangunan kapasitas (*capacity building*) harus ditingkatkan sebagai respon terhadap perubahan paradigma dalam otonomi dan desentralisasi pendidikan, terutama untuk menjadi perguruan tinggi yang mandiri, unggul, berdaya saing dan religius.

Kedua, tata pamong universitas yang baik sangat diperlukan dalam rangka menjamin kebebasan akademik dalam melaksanakan pembelajaran, penelitian, publikasi, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu upaya dalam memperbaiki tata pamong adalah adanya rencana strategis yang menjadi acuan semua jajaran manajemen.

Ketiga, perguruan tinggi harus mampu meningkatkan pendanaan dari sektor publik, antara lain: kerjasama dengan industri, pelibatan Pemerintah Daerah, kemitraan dengan Pemerintah Pusat (Kementerian Riset, Teknologi & Pendidikan

Tinggi dan/atau Kementerian Agama serta institusi lain) dengan berpegang pada norma-norma akademik dan religius.

Keempat, sumberdaya manusia merupakan unsur strategis. Kenyataan menunjukkan bahwa banyak lembaga pendidikan, khususnya PTS dan PTKIS pada waktu bersamaan kekurangan jumlah staf yang kompeten, sehingga dapat berakibat tingkat produktifitas dan kualitas masih kurang.

Kelima, penjaminan mutu merupakan issue yang strategis dan sangat penting, karena kualitas merupakan hal utama bagi pengguna, sehingga pengembangan kualitas harus ditujukan untuk menghasilkan keluaran dan hasil yang berkualitas sebagai bagian dari akuntabilitas publik. Universitas Wahid Hasyim Semarang berkewajiban merespon isu-isu strategis tersebut untuk menjadi universitas unggul dan rujukan publik pada tahun 2025.

Agar cita-cita dan harapan tersebut menjadi kenyataan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim menyusun dan menetapkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) untuk menjadi acuan pengelolaan dan pengembangan universitas oleh civitas Akademika, khususnya para pengelola selama kurun waktu 3 tahun mendatang (2022-2025), sebagai bagian dari RIP Universitas Wahid Hasyim Tahun 2000 -2025.

Penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Bisnis merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan (stakeholders) untuk mengembangkan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Penerapan SPMI memberi jaminan bahwa budaya mutu dipahami dan dilaksanakan semua pihak, sehingga mampu mencapai tujuannya dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat, dunia kerja, dan profesional. Selain itu, penerapan SPMI dilakukan untuk mengantisipasi perubahan paradigma pendidikan, substansi pendidikan, proses pembelajaran, evaluasi pendidikan, dan pengelolaan pendidikan. Dengan penetapan kebijakan SPMI ini, seluruh unit di lingkungan Unwahas wajib melaksanakan penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu di masing-masing unit tersebut.

Penerapan SPMI akan menjamin penyelenggaraan pendidikan tinggi Unwahas yang bermutu dari sisi input, proses, output, manajemen, kerjasama, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tujuan dari penerapan SPMI adalah

memberikan kepuasan kepada seluruh stakeholders internal maupun eksternal dan peningkatan mutu berkelanjutan. SPMI juga dibutuhkan dalam menghadapi akreditasi Perguruan Tinggi maupun Program Studi. Penerapan SPMI yang baik akan berdampak pada nilai akreditasi yang baik pula.

Selain untuk kepentingan internal, penerapan SPMI juga merupakan kepatuhan Unwahas pada peraturan perundang-undangan yang mewajibkan penerapan SPMI pada Pendidikan Tinggi, yaitu Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, serta peraturan perundang-undangan lainnya.

SPMI diterapkan dengan cara perbaikan mutu secara terus-menerus (*continous quality improvement*); menentukan standar mutu (*quality assurance*); perubahan kultur (*change of culture*); perubahan sistem organisasi (*upside-down organization*); mempertahankan hubungan dengan pelanggan (*keeping close to the customer*).

Dokumen kebijakan ini digunakan sebagai

1. Bukti kepatuhan kepada perundangan dan regulasi yang berlaku;
2. Sarana untuk mendiseminasikan dan mengkomunikasikan SPMI yang berlaku di lingkungan Unwahas kepada seluruh pemangku kepentingan;
3. Landasan dan arah untuk menetapkan semua Manual dan Standar SPMI, serta dasar untuk peningkatan mutu;
4. Bukti tertulis bahwa Unwahas telah memiliki Dokumen SPMI dan mengimplementasikan SPMI;

1.2. Landasan Hukum Kebijakan

Landasan hukum kebijakan Manajemen Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Bisnis Unwahas merujuk pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
5. Statuta Unwahas
6. Rencana Induk Pengembangan Unwahas
7. Rencana Strategis Unwahas
8. Peraturan Yayasan tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Unwahas

2. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

2.1. Visi

“Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Bisnis yang unggul di tingkat nasional dan internasional dalam mentransformasikan dan merintis penemuan ilmu Ekonomi dan Bisnis dengan berlandaskan nilai-nilai Islam *ahlus sunnah wal jamaah* pada tahun 2025”

2.2. Misi

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan yang memiliki keunggulan kompetitif dalam ilmu ekonomi dan bisnis yang berkarakter Islam *ahlus sunnah wal jamaah* bertaraf nasional dan internasional
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan kajian, penelitian dan merintis penemuan serta mempublikasikan ilmu ekonomi dan bisnis yang berkarakter Islam *ahlus sunnah wal jamaah*
3. Menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat berdasar hasil penelitian ilmu ekonomi dan bisnis yang berkarakter Islam *ahlus sunnah wal jamaah*
4. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak baik di dalam maupun di luar negeri untuk penguatan, pengembangan dan keunggulan institusi
5. Menyelenggarakan tata pamong yang baik (*good corporate governance*)

2.3. Tujuan

1. Misi 1, bertujuan :
 - a. Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dengan mengikuti perkembangan teknologi dan perubahan budaya baik regional nasional maupun internasional.

- b. Menghasilkan Sarjana Ilmu Ekonomi dan Bisnis yang berkualitas dilandasi profesionalisme dan daya saing.
 - c. Meningkatkan jumlah mahasiswa baru baik segi kualitas maupun kuantitas secara optimal.
2. Misi 2, bertujuan tujuan :
- a. Menghasilkan penelitian yang berkualitas dengan bercirikan pengembangan pola pikir yang kreatif, sehingga dapat memberi kontribusi penyelesaian masalah yang dihadapi oleh masyarakat karena adanya perubahan lingkungan.
 - b. Menghasilkan publikasi ilmiah yang dapat dimuat jurnal baik bertaraf nasional terakreditasi maupun internasional.
 - c. Meningkatkan partisipasi dan motivasi bagi para tenaga pengajar (dosen) untuk melakukan penelitian, sehingga tercipta lingkungan kampus yang inovatif.
3. Misi 3, bertujuan :
- a. Meningkatkan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat untuk lebih peka terhadap perubahan ekonomi dan bisnis.
 - b. Memberikan pelatihan dan pendampingan untuk pengembangan usaha mikro kecil dan menengah.
 - c. Membantu memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat, sehingga diperoleh kegiatan yang efektif dan efisien.
4. Misi 4, bertujuan :
- a. Menjalin kemitraan dengan masyarakat untuk memperoleh penguatan kelembagaan.
 - b. Memberikan kerjasama dengan perguruan tinggi lain, instansi baik swasta maupun pemerintah dalam pengembangan ilmu pengetahuan.
 - c. Mengembangkan jaringan alumni yang tersebar diberbagai daerah untuk menunjang penguatan lembaga di masyarakat.
5. Misi 5, bertujuan :
- a. Meningkatkan kredibilitas lembaga secara internal dan eksternal.
 - b. Membangun sistem tata kelola yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab serta berkeadilan.
 - c. Meningkatkan kinerja akademik dan non akademik yang didukung sarana dan prasarana yang memadai.

2.4. Sasaran

Sesuai Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim Semarang Nomor : 091/Kep/D.5/UWH/V/2017 tanggal 24 Mei 2017 tentang Rencana Strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim

Semarang 2017 – 2021. Dalam Rencana Strategis yang disusun berdasarkan rencana jangka panjang yang isinya antara lain memuat kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan di waktu yang akan datang yang mengarah kepada pencapaian visi misi, tujuan dan sasaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Bisnis Unwahas. Berangkat dari cakupan isi renstra dapat disusun sasaran dan strategi pencapaiannya sebagaimana terurai di bawah ini:

1. Bidang akademik

- a. Tercapainya penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran terpercaya untuk menghasilkan Sarjana Ilmu Ekonomi dan Bisnis yang kompetitif, profesional, berakhlak mulia, cerdas, kreatif dan mandiri berlandaskan nilai keislaman *ahlussunah waljamaah*. Adapun langkah strategis yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas pendidikan, kegiatannya dilakukan melalui :

- Program pengembangan kurikulum yang menyesuaikan dengan perubahan tuntutan masyarakat dan lapangan kerja.
- Program pengembangan sistem proses belajar mengajar yang kreatif dan inovatif
- Program pengembangan sumber daya manusia, baik tenaga pengajar maupun tenaga kependidikan
- Program pengembangan kualitas dosen melalui perolehan jabatan fungsional dan keterampilan lainnya
- Program peningkatan kualitas perpustakaan dan ketersediaan akses informasi.
- Program peningkatan kualitas pembelajaran praktikum melalui laboratorium yang memadai
- Program peningkatan kemampuan bahasa asing terutama bahasa inggris bagi dosen dan mahasiswa

2. Peningkatan kualitas penelitian, kegiatannya meliputi :

- Program peningkatan kompetensi metodologi penelitian
- Program peningkatan pelaksanaan kegiatan penelitian
- Program peningkatan pengajuan proposal penelitian ke LLDIKTI Wilayah 6
- Program peningkatan publikasi ilmiah dari hasil penelitian/artikel ilmiah lainnya ke jurnal pada tingkat regional atau nasional dan internasional.

3. Peningkatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

- Program peningkatan kemampuan penguasaan tata cara dan tata kelola pengabdian pada masyarakat.
- Program peningkatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
- Program peningkatan pengajuan proposal pengabdian kepada masyarakat ke LLDIKTI Wil 6

2. Bidang Manajemen dan Organisasi

- a. Tercapainya penyelenggaraan dan pengelolaan manajemen dan organisasi untuk membangun kepercayaan dengan berbagai instansi baik swasta maupun pemerintah guna mengembangkan kelembagaan fakultas. Adapun strategi yang ditempuh :

1. Menjalin kemitraan dengan instansi lain

- Program pengembangan kerjasama dengan instansi lain baik swasta maupun pemerintah
- Program pengembangan jaringan kerjasama dengan alumni yang tersebar bekerja diberbagai instansi.

2. Mengembangkan manajemen Sumberdaya manusia

- Program penyusunan standar kerja sumberdaya manusia baik untuk dosen dan tenaga kependidikan
- Program peningkatan kinerja dosen dan tenaga kependidikan
- Program penyusunan *data base* dosen

3. Mengembangkan kualitas evaluasi diri

- Program pengimplementasian dan sosialisasi hasil evaluasi diri secara rutin
- Program penerapan sistem evaluasi terhadap kinerja yang dilakukan.
- Program penilaian akreditasi BAN PT

4. Mengembangkan program studi baru

- Program pembukaan untuk program studi baru yang sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu dan kebutuhan masyarakat.

- b. Tercapainya tata kelola kelembagaan secara baik dengan memperhatikan prinsip tata kelola dan prinsip penjaminan mutu. Adapun strategi yang ditempuh :

1. Meningkatkan manajemen dan akuntabilitas keuangan

- Program pengembangan sistem penganggaran yang terintegrasi
- Program penggunaan anggaran yang akuntabel
- Program penggalian sumber dana dari pihak eksternal

2. Meningkatkan tata kelola kelembagaan pengembangan SIM

- Program penataan organisasi dan kelembagaan yang memenuhi standar tata kelola dan prinsip penjaminan mutu.
- Program pengembangan sistem kearsipan dan dokumentasi.

3. Meningkatkan citra dan nilai jual institusi

- Program pembuatan dan pemeliharaan *website*
- Program peningkatan hubungan masyarakat, publikasi dan promosi
- Program penyusunan profil insitusi.

3. Bidang Kemahasiswaan

- a. Tercapainya peningkatan kemampuan dan ketrampilan bagi mahasiswa, Yang dilakukan melalui strategi sebagai berikut :

1. Meningkatkan kemampuan dan pemberian ketrampilan bagi mahasiswa

- Program revitalisasi dan reorganisasi Badan Eksekutif Mahasiswa, Dewan Perwakilan Mahasiswa dan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ)
- Program peningkatan dan pembinaan mahasiswa dibidang kewirausahaan.
- Program pengembangan sistem pembelajaran dengan magang kerja dengan program PKL.

2. Meningkatkan kegiatan bidang penalaran

- Program pengajuan proposal PKM dari Ditjen Dikti
- Program kegiatan seminar ilmiah

- b. Tercapainya peningkatan partisipasi alumni dalam pengembangan program studi/fakultas. Strategi yang ditempuh :

1. Meningkatkan peran serta alumni dalam pengembangan program studi/fakultas.

- Program pendataan dan *homebase* alumni
- Program peningkatan kerjasama dalam membantu program studii /fakultas.
- Program penyusunan jaringan dan kerjasama informasi kerja dengan alumni

3. ALASAN MENJALANKAN SPMI DAN RUANG LINGKUP KEBIJAKAN

3.1. Alasan menjalankan SPMI

Penerapan SPMI merupakan keharusan bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Bisnis Unwahas untuk diterapkan sebagai ukuran guna menentukan mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Bisnis Unwahas. Pengukuran dilakukan terhadap sejumlah standar sebagai tolok ukur penilaian sehingga dapat diperoleh tingkat mutu secara jelas dan terukur. Penerapan SPMI juga memungkinkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Bisnis Unwahas untuk meningkatkan mutu secara berkelanjutan untuk memuaskan pemangku kepentingan dan pelanggan.

SPMI digunakan untuk menjamin mutu pendidikan tinggi Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Bisnis Unwahas melalui penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, dalam upaya mewujudkan visi serta memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan. Capaian penjaminan mutu Unwahas akan diakreditasi melalui sistem penjaminan mutu eksternal (SPME), baik oleh BAN-PT, LAM-PT, atau lembaga akreditasi lainnya. SPME juga memberikan penilaian yang objektif terhadap pelaksanaan SPMI sehingga Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Bisnis Unwahas memiliki arah dalam pemeliharaan dan peningkatan mutu.

Alasan lainnya adalah komitmen Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Bisnis Unwahas untuk memberikan kontribusi kepada negara dan masyarakat dengan menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan berkarakter Islam Ahlussunah waljama'ah agar tercapai masyarakat yang adil dan makmur sesuai Pancasila dan UUD 1945. Hal ini akan dapat dicapai dengan menerapkan SPMI yang diberlakukan di seluruh unit Unwahas.

Di samping itu, penerapan SPMI merupakan kepatuhan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Bisnis Unwahas terhadap peraturan perundangan yang mewajibkan penerapan SPMI di pendidikan tinggi Indonesia.

3.2. Ruang Lingkup Kebijakan

Kebijakan SPMI Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Bisnis Unwahas mencakup semua aspek penyelenggaraan dan pengelolaan, aspek akademik maupun aspek non-akademik. Kebijakan SPMI diterapkan mulai dari masukan, proses, hingga keluaran. Fokus utama dalam implementasi SPMI adalah aspek Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai pendukung, kebijakan SPMI juga diterapkan untuk aspek identitas, kemahasiswaan, kesejahteraan, kerjasama, aset, dan lain-lain. Dengan demikian Kebijakan SPMI meliputi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan standar yang ditetapkan oleh Unwahas sendiri.

4. KEBERLAKUAN KEBIJAKAN SPMI

Kebijakan SPMI berlaku untuk semua prodi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Bisnis Unwahas, yaitu Prodi manajemen, Prodi Akuntansi dan Prodi Ekonomi Islam serta unit lainnya.

5. DAFTAR DEFINISI DAN ISTILAH

Daftar istilah serta definisi berbagai istilah yang terdapat dalam dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Bisnis Unwahas adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan SPMI adalah pemikiran, sikap, pandangan Unwahas mengenai SPMI yang berlaku di Unwahas;
2. Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) adalah pusat fungsional yang dibentuk oleh Pimpinan Unwahas dan diberi tugas untuk mengembangkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di tingkat Universitas;
3. Sistem Penjaminan Mutu Internal adalah sistem pengelolaan yang dirancang untuk dapat menjamin mutu layanan dan hasil pendidikan tinggi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan;
4. Standar SPMI adalah dokumen tertulis yang berisi kriteria, patokan, ukuran, dan spesifikasi mengenai sesuatu yang harus dicapai/dipenuhi;
5. Audit SPMI adalah kegiatan rutin setiap akhir tahun akademik yang dilakukan oleh auditor internal untuk memeriksa pelaksanaan SPMI dan mengevaluasi apakah seluruh standar SPMI telah dicapai/dipenuhi oleh setiap unit dalam lingkungan Unwahas;
6. Auditor Internal adalah orang atau sekelompok orang yang mempunyai kualifikasi tertentu untuk melakukan audit internal SPMI;
7. Sistem Manajemen Mutu adalah sistem manajemen untuk mengarahkan dan mengendalikan suatu organisasi yang berkaitan dengan mutu;
8. Mutu adalah keseluruhan karakteristik produk yang menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi permintaan atau persyaratan yang ditetapkan oleh *customer (stakeholder)* baik yang tersurat maupun yang tersirat;
9. Manual Mutu adalah dokumen tingkat pertama yang menjadi panduan implementasi manajemen mutu untuk menunjukkan kemampuan organisasi

- dalam menghasilkan produk secara konsisten sesuai dengan persyaratan pelayanan dan peraturan yang berlaku;
10. Evaluasi diri adalah kegiatan setiap unit untuk secara periodik memeriksa, menganalisis dan menilai kinerjanya sendiri selama kurun waktu tertentu untuk mengetahui kelemahan dan kekurangannya;
 11. Prosedur Operasional Baku (POB) merupakan dokumen yang berisi tata cara untuk menjalankan suatu proses. Manual Prosedur digambarkan sebagai suatu aliran langkah demi langkah kegiatan dalam suatu proses yang dilaksanakan oleh masing-masing penanggung jawab, dan disertai dengan penjelasan tata cara pelaksanaannya;
 12. Instruksi Kerja (IK) merupakan dokumen yang menjelaskan pelaksanaan teknis dari suatu kegiatan yang mendukung prosedur pelayanan;
 13. Dokumen adalah informasi dan media pendukungnya (bisa berupa kertas, file elektronik/digital, cakram padat/CD, dll), terdiri atas dokumen pokok, dokumen pendukung, dan rekaman;
 14. Formulir adalah alat atau instrumen untuk memberikan informasi mengenai kinerja organisasi dalam rangka pengendalian mutu;
 15. Rekaman adalah dokumen yang menyatakan hasil yang dicapai atau yang memberikan bukti tentang kegiatan yang dilakukan.
 16. Dokumen Pendukung adalah dokumen-dokumen lain sebagai acuan dalam melakukan kegiatan operasional.

6. RINCIAN KEBIJAKAN SPMI

6.1. Tujuan SPMI

Kebijakan SPMI dimaksudkan untuk

1. Menjamin bahwa setiap layanan pendidikan tinggi dari Unwahas akan diberikan kepada civitas akademika sesuai Standar SPMI berupa SNPT dan standar yang telah ditetapkan Unwahas, sehingga jika terjadi penyimpangan Standar SPMI, maka akan segera dilakukan tindakan perbaikan/koreksi;
2. Mewujudkan transparansi dan akuntabilitas publik tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi sesuai SN Dikti dan standar Unwahas yang telah ditetapkan;

3. Menjamin bahwa seluruh layanan pendidikan tinggi Unwahas terpelihara mutunya dan senantiasa ditingkatkan mutunya secara berkelanjutan untuk memenuhi harapan semua pemangku kepentingan;
4. Mewajibkan semua pihak dalam Unwahas untuk bekerja bersama mencapai tujuan berdasarkan Standar SPMI Unwahas dan senantiasa berupaya meningkatkan mutu secara berkelanjutan.

6.2. Model Manajemen Implementasi SPMI

Model manajemen mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Bisnis Unwahas mengikuti model manajemen PPEPP (penetapan, pelaksanaan, evaluasi pelaksanaan, pengendalian pelaksanaan, dan peningkatan). Pada model ini, Unwahas terlebih dahulu menetapkan standar untuk kemudian dilaksanakan. Hasil pelaksanaan standar akan dievaluasi untuk melihat kesesuaian pelaksanaan dengan standar yang ditetapkan. Jika terjadi ketidaksesuaian atau penyimpangan maka dilakukan analisis untuk dilakukan pengendalian agar sesuai dengan standar, kemudian untuk selanjutnya dilakukan peningkatan standar. Proses ini berlangsung secara sinambung sehingga mutu selalu meningkat secara berkelanjutan.

Dengan penerapan model manajemen PPEPP, setiap unit harus melakukan evaluasi diri secara berkala untuk menilai kinerja unitnya sendiri dengan menggunakan Manual dan Standar SPMI Unwahas yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi diri akan dilaporkan pada pimpinan unit, seluruh staf dari unit yang bersangkutan, dan kepada pimpinan Unwaha. Selanjutnya, pimpinan unit dan pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Bisnis Unwahas akan memutuskan langkah atau tindakan berdasarkan hasil evaluasi diri, untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu.

Penerapan model manajemen PPEPP pada SPMI PT juga mengharuskan setiap unit dalam bersikap terbuka, kooperatif, dan siap untuk diaudit atau diperiksa oleh Tim Auditor Internal yang telah mendapat pelatihan khusus tentang audit SPMI. Audit yang dilakukan pada setiap akhir Tahun akademik akan direkam dan dilaporkan kepada pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Bisnis Unwahas untuk kemudian diambil tindakan tertentu berdasarkan hasil temuan dan rekomendasi dari Tim Auditor Internal.

Seluruh proses yang dilakukan dalam implementasi model manajemen PPEPP dimaksudkan untuk menjamin mutu seluruh kegiatan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi Unwahas, serta untuk selalu mengevaluai kekuatan dan kelemahannya untuk dapat melakukan peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Hasil implementasi SPMI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unwahas adalah kesiapan seluruh Program Studi untuk mengikuti proses penjaminan mutu eksternal atau akreditasi, baik oleh BAN-PT, LAM-PT, ataupun lembaga akreditasi lain yang bereputasi.

6.3. Prinsip SPMI

Untuk mencapai visi, misi, tujuan, sasaran, serta tujuan SPMI, maka segenap pemangku kepentingan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unwahas melaksanakan SPMI PT pada setiap aras dalam dengan beredoman pada prinsip:

1. Berorientasi kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal;
2. Mengutamakan kebenaran;
3. Tanggungjawab sosial;
4. Pengembangan kompetensi individu;
5. Parsitipatif dan kolegal;
6. Keseragaman metode;
7. Inovasi, belajar, dan perbaikan secara berkelanjutan

6.4. Strategi SPMI

Strategi Unwahas dalam mengimplementasikan SPMI adalah sebagai berikut:

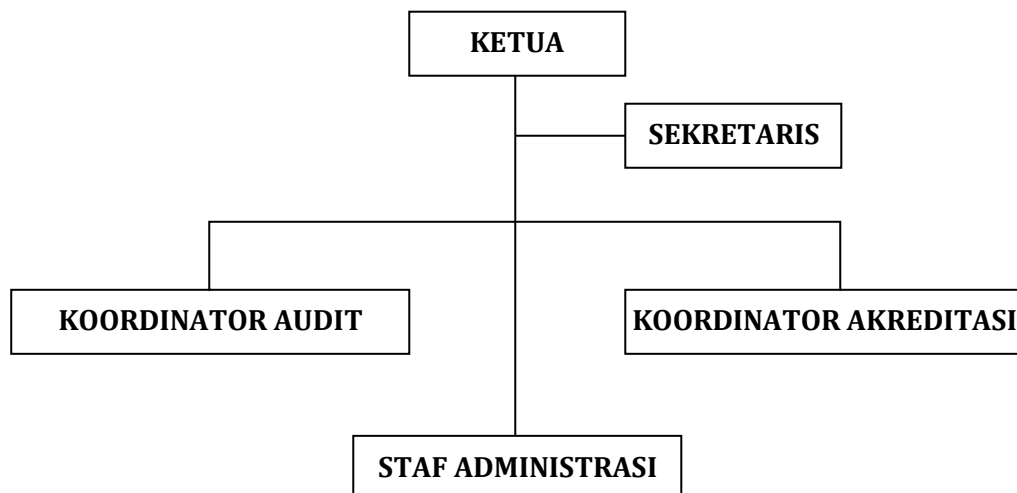
1. Melibatkan secara aktif seluruh pemangku kepentingan internal dalam siklus PPEPP;
2. Melibatkan para pemangku kepentingan eksternal, antara lain organisasi profesi, dunia usaha, pemerintah pusat dan daerah, pengguna lulusan dan lain-lain, khususnya dalam tahap penetapan Standar;
3. Melakukan pelatihan secara terencana dan terstruktur bagi para dosen dan tenaga kependidikan tentang SPMI, dan secara khusus pelatihan Auditor Internal;

4. Melakukan sosialisasi secara berkala tentang fungsi dan tujuan SPMI para pemangku kepentingan.

6.5. Pelaksanaan SPMI pada Aras Unit dan Aras Universitas

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unwahas memiliki 3 Program Studi yaitu Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unwahas telah menetapkan bahwa sejak tahun 2013 seluruh unit kerja akademik maupun non-akademik pada setiap aras harus melaksanakan SPMI dalam setiap kegiatan. Agar implementasi SPMI PT Pawiyatan Luhur pada seluruh aras dapat berjalan lancar serta terkoordinasi secara efektif dan efisien, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unwahastelah membentuk sebuah unit kerja baru yang secara khusus bertugas untuk menyiapkan, merencanakan, menetapkan, melaksanakan, mengendalikan, mengevaluasi, dan mengembangkan SPMI sesuai dengan Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP).

Struktur organisasi LPMP terdiri dari seorang ketua dibantu seorang sekretaris serta seorang koordinator audit dan koordinator akreditasi. Untuk melaksanakan administrasi, ketua dan sekretaris dibantu oleh seorang staf administrasi. Struktur organisasi LPMP disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1 Struktur organisasi LPMP

Tugas pokok LPMP adalah:

1. Merencanakan, melaksanakan dan mengembangkan sistem penjaminan mutu akademik dan non akademik;

2. Membuat perangkat yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik dan non akademik;
3. Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik dan non akademik;
4. Mengkoordinasikan Satuan Auditor Mutu Internal (SAMI) dalam melaksanakan audit dan mengevaluasi pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik;
5. Menyelenggarakan pendidikan/latihan penjaminan mutu dan akreditasi bagi unit-unit di Unwahas;
6. Melaksanakan pendampingan proses akreditasi program studi;
7. Mengkoordinasi dan mempersiapkan akreditasi perguruan tinggi.

Fungsi LPMP adalah:

1. Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, penganggaran dan pelaporan pelaksanaan penjaminan mutu;
2. Pelaksanaan pengembangan mutu;
3. Pelaksanaan audit, pemantauan, dan penilaian mutu akademik dan non akademik.

Kedudukan LPMP:

LPMP bertanggungjawab kepada Rektor, sedangkan dalam pelaksanaan tugas pokoknya berada di bawah koordinasi Wakil Rektor Bidang Akademik.

7. DAFTAR STANDAR SPMI

7.1. Standar Pendidikan

1. Standar Kompetensi Lulusan
2. Standar Isi Pembelajaran
3. Standar Proses Pembelajaran
4. Standar Penilaian Pembelajaran
5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan
6. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran
7. Standar Pengelolaan Pembelajaran
8. Standar Pembiayaan Pembelajaran

7.2. Standar Penelitian

1. Standar Hasil Penelitian
2. Standar Isi Penelitian
3. Standar Proses Penelitian
4. Standar Penilaian Penelitian
5. Standar Peneliti
6. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian
7. Standar Pengelolaan Penelitian
8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

7.3. Standar Pengabdian Masyarakat

1. Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat
2. Standar Isi Pengabdian Kepada Masyarakat
3. Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat
4. Standar Penilaian Pengabdian Kepada Masyarakat
5. Standar Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat
6. Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat
7. Standar Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat
8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat

7.4. Standar Tambahan

1. Standar Visi, Misi, Tujuan, Sasaran
2. Standar Kerjasama
3. Standar Audit Mutu Internal
4. Standar Layanan
5. Standar Kemahasiswaan
6. Standar Sistem Informasi

8. DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Undang-undangRepublik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi Statuta Universitas Wahid Hasyim

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

RENCANA STRATEGI DAN OPERASIONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WAHID HASYIM
2021 - 2025

SASARAN	PROGRA M	URAIAN	INDIKATOR SASARAN KINERJA							BIDANG
			2021	2022	2023	2024	2025	SATUAN	PENJELASAN	
Meningkatnya Kompetensi Lulusan	Peningkatan Kompetensi Lulusan	Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi nasional dan Internasional	1	3	5	7	10	persen	Rasio jumlah lulusan bersertifikat terhadap Jumlah Lulusan	3
		Jumlah prestasi akademik Mahasiswa	0,01	0,02	0,03	0,04	0,05	persen	Rasio terhadap jumlah mahasiswa aktif	3
		Jumlah prestasi non akademik mahasiswa	0,02	0,02	0,02	0,05	0,1	persen	Rasio terhadap jumlah mahasiswa aktif	3
		Rata-rata IPK lulusan S1 (sosial humaniora)	2,75	2,75	2,75	3,00	3,25		Cukup jelas	1
		Rata-rata lama waktu tunggu lulusan mendapat pekerjaan pertama (maksimal)	4	5	6	6	7	bulan	Dihitung sejak lulus	3
		Kesesuaian bidang kerja lulusan terhadap kompetensi bidang studi (minimal)	30	40	50	60	80	persen	Rasio terhadap jumlah lulusan	3
		Jumlah lulusan yang bekerja di perusahaan internasional/multinasional	1	2	3	4	5	persen	Rasio terhadap jumlah lulusan	3
		Jumlah lulusan yang mendapat pekerjaan layak (gaji min 1,2 UMR)	20	30	50	60	80	persen	Rasio lulusan yang mendapat pekerjaan layak terhadap jumlah lulusan	3
		Jumlah lulusan yang berhasil melanjutkan studi	0.4	0.4	0.4	0.4	0.5	persen	Rasio lulusan yang melanjutkan studi terhadap jumlah lulusan	3

		Jumlah lulusan yang berhasil menjadi wiraswasta	0.4	0.4	0.4	0.4	0.5	persen	Rasio lulusan yang menjadi wiraswasta terhadap jumlah lulusan	3
(A.1.2) Meluasnya akses pendidikan	Perluasan akses pendidikan	Jumlah mahasiswa asing	0,1	0,1	0,1	0,3	0,5	persen	rasio jumlah mahasiswa asing terhadap total mahasiswa (IKU 8)	1
		Jumlah pendaftar PMB	150	150	150	200	300	persen	Rasio pendaftar terhadap yang diterima	1
		Jumlah registrasi PMB	85	85	85	90	95	persen	Rasio yang diterima terhadap yang registrasi	1
		Sebaran asal mahasiswa	15	15	20	20	25	provinsi	Cukup jelas	1
(A.1.3) Meningkatnya internalisasi nilai-nilai Aswaja civitas akademik a	Peningkatan internalisasi nilai-nilai Aswaja civitas akademika	Jumlah dosen yang memperoleh pelatihan keaswajaan	60	70	80	90	90	persen	Rasio dosen yang telah memperoleh pelatihan terhadap jumlah total dosen	3
		Jumlah tenaga kependidikan yang memperoleh pelatihan keaswajaan	50	60	70	80	90	persen	Rasio tendik yang telah memperoleh pelatihan terhadap jumlah total tendik	3
		Jumlah mahasiswa yang memperoleh pelatihan keaswajaan	60	70	80	90	100	persen	Rasio mahasiswa yang telah memperoleh pelatihan terhadap jumlah total mahasiswa	3

SASARAN	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR SASARAN KINERJA							BID A NG
			2021	2022	2023	2024	2025	SATUAN	PENJELASAN	
		Jumlah kegiatan keaswajaan	15	20	24	36	50	kegiatan/ tahun	Jumlah total kegiatan di seluruh universitas dalam satu tahun	3
(A.1.4) Meningka tnya kualitas pembelaja ran (rasio dosen, sarpras pembelaja ran, kurikulum)	Peningkatan kualitas pembelajara n (rasio dosen, sarpras pembelajara n, kurikulum)	Periode evaluasi kurikulum	3	4	5	5	4	tahun	Maksimal 4 tahun satu kali	1
		Rata-rata jumlah dosen tetap per PS	2	4	6	8	10	orang	Jumlah dosen tetap per PS pada PD Dikti	2
		Jumlah mahasiswa per dosen	10	20	40	35	30	orang	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen	1&2
		Dana operasional Pendidikan	5	10	10	15	20 juta	rupiah	Rata-rata DOP/tahun/mahasiswa	2
		Lama studi S3 (maksimal)	4	4	7	5	3,5	tahun	Cukup jelas	1
		Lama studi S2 (maksimal)	3	3	4	3	2,5	tahun	Cukup jelas	1
		Lama studi profesi 1 tahun (maksimal)	2	2	2	1,25	1,5	tahun	Cukup jelas	1
		Lama studi S1 (maksimal)	6	6	7	6	4,5	tahun	Cukup jelas	1
		Kelulusan tepat waktu untuk semua program (minimal)	30	30	30	40	50	persen	Rasio terhadap semua lulusan	1
		Keberhasilan studi (minimal)	40	50	60	70	85	persen	Rasio yang lulus dalam satu angkatan terhadap jumlah mahasiswa masuk dalam satu angkatan dihitung pada akhir masa studi maksimum	1
		Jumlah mata kuliah digital	1	1	1	2	4	mata kuliah/PS	Cukup jelas	1
		Jumlah mata kuliah bermuatan penelitian & PkM	1	1	1	2	4	mata kuliah/PS	Cukup jelas	4

SASARAN	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR SASARAN KINERJA							BID A NG
			2021	2022	2023	2024	2025	SATUAN	PENJELASAN	
		Jumlah buku ajar yang dihasilkan dosen	1	1	1	5	10	mata kuliah/PS	Cukup jelas	4
		Jumlah mata kuliah universitas terintegrasi aswaja	1	1	1	2	4	mata kuliah	Cukup jelas	1&3
		Rasio Jumlah mahasiswa S1 yang mengikuti program MBKM terhadap jumlah mahasiswa S1 dalam setahun	1	2	2	3	5	Persen	Rasio mahasiswa S1 mengikuti MBKM terhadap jumlah total mahasiswa S1	1
		Jumlah SKS MBKM per PS S1	10	20	30	40	60	SKS/PS	Jumlah SKS yang dapat diprogramkan dalam MBKM dalam kurikulum PS S1	1
		Jumlah mahasiswa berpengalaman min 20 SKS di luar kampus	1	2	3	4	5	Persen	Rasio jumlah mahasiswa S1 yang mendapat pengalaman belajar di luar kampus min 20 SKS selama setahun terhadap jumlah total mahasiswa S1	1
		Jumlah mata kuliah per PS S1 yang evaluasinya 50% menggunakan pembelajaran case method atau team project based			1	2	5	Mata kuliah/PS	Jumlah mata kuliah case method dan team project based per PS S1	1
		Jumlah mata kuliah per PS S1 yang diajar oleh praktisi	1	2	3	4	5	Mata kuliah	Jumlah mata kuliah per PS S1 yang diajar oleh praktisi	1

		Jumlah mata kuliah blended learning	2	4	6	8	10	Mata kuliah	Jumlah mata kuliah blended learning	1
--	--	-------------------------------------	---	---	---	---	----	-------------	-------------------------------------	---

SASARAN	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR SASARAN KINERJA							BID A NG
			2021	2022	2023	2024	2025	SATUAN	PENJELASAN	
		Jumlah mata kuliah elearning	25	50	75	150	200	Mata kuliah	Jumlah mata kuliah terdaftar elearning	1
		Ketercukupan ruang kelas	0,1	0,2	0,3	0,4	0,5	m2/mhs	Rasio luas kelas terhadap jumlah mahasiswa	2
		Ketercukupan media pembelajaran	1	1	1	1	1	Per kelas	LCD/wifi/papan tulis	2
		Ketercukupan ruang perpustakaan	0,05	0,05	0,05	0,1	0,2	m2/mhs	Rasio luas kelas terhadap jumlah mahasiswa	2
		Jumlah buku referensi	1	1	1	1	2	judul/mata kuliah	Cukup jelas	4
		Jumlah jurnal internasional langganan	1	1	1	2	3	Judul/PS	Cukup jelas	4
(A.1.5) Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia	Peningkatan kompetensi sumber daya manusia	Jumlah rekognisi dosen	4	6	8	10	20	persen	Rasio terhadap jumlah dosen (visiting profesor, editor/reviewer jurnal, keynote speaker) per tahun	1&2
		Jumlah dosen bersertifikat kompetensi	10	20	30	50	80	persen	Rasio dosen bersertifikat kompetensi terhadap jumlah dosen	2
		Jumlah Guru Besar			5	5	6	orang	Cukup jelas	2
		Jumlah Lektor Kepala	5	10	15	20	32	orang	Cukup jelas	2
		Jumlah Lektor	50	75	100	125	150	orang	Cukup jelas	2
		Jumlah tenaga kependidikan bersertifikat	5	10	16	20	50	persen	Rasio terhadap jumlah tenaga kependidikan	2
		Jumlah tenaga kependidikan berjafa khusus	5	10	15	20	50	persen	Rasio terhadap jumlah tenaga kependidikan	2
		Jumlah dosen S3/Sp2	10	15	20	30	55	orang	Cukup jelas	2

SASARAN	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR SASARAN KINERJA							BIDANG
			2021	2022	2023	2024	2025	SATUAN	PENJELASAN	
		Jumlah tendik S2	1	2	3	4	5	orang	Cukup jelas	2
		Jumlah dosen praktisi tingkat nasional yang melakukan pengajaran	1	1	2	3	5	persen	Rasio terhadap jumlah DT dan praktisi	1&2
		Jumlah dosen praktisi tingkat internasional yang melakukan pengajaran	0,1	0,1	0,1	0,2	0,5	persen	Rasio terhadap jumlah DT dan praktisi	1&2
		Jumlah dosen berprestasi tingkat nasional/internasional	0.1	0.1	0,1	0,3	1	persen	Rasio terhadap jumlah DT	2
		Dosen yang melakukan kegiatan tridarma di PT lain	5	5	5	5	5		Rasio terhadap jumlah DT dan Dosen yang melakukan kegiatan tridarma di PT lain	1
		Dosen yang berpengalaman menjadi praktisi (DUDI)	5	5	5	5	5		Rasio terhadap jumlah DT dan Dosen yang berpengalaman menjadi praktisi (DUDI)	1
		Dosen yang membimbing mahasiswa yang berada di luar program studi (pembelajaran kompetisi, mengembangkan produk, dan membimbing mahasiswa untuk sertifikasi internasional)	1	2	1	1	1		Rata rata setiap program studi s1	1&4
(A.1.6)	Peningkatan mutu	Jumlah kegiatan seminar, simposium, bedah buku dll.	0,5	0,5	0,5	0,75	1	kegiatan/bulan/PS	Bentuk: seminar, simposium, bedah buku,	1&3

SASARAN	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR SASARAN KINERJA							BIDANG
			2021	2022	2023	2024	2025	SATUAN	PENJELASAN	
Meningkatnya mutu suasana akademik	suasana akademik								dll rata-rata dalam setahun	
(B.1.1) Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian.	Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian.	Jumlah penelitian melibatkan mahasiswa	10	20	25	35	50	persen	Rasio penelitian melibatkan mahasiswa terhadap jumlah penelitian	4
		Jumlah penelitian internasional	1	1	1	2	2	Penelitian/tahun	jumlah penelitian yang dibiayai luar negeri terhadap jumlah dosen per tahun	4
		Jumlah penelitian nasional	10	15	20	25	30	Penelitian/tahun	jumlah penelitian yang dibiayai dalam negeri per tahun	4
		Jumlah penelitian PT dan mandiri	30	35	40	60	65	Penelitian/tahun	jumlah penelitian yang dibiayai Unwahas atau dosen per tahun	4
		Dana penelitian	8	10	13	15	20 juta	rupiah	Dana/tahun/dosen	2&4
		Proporsi dana penelitian	4	4	5	5	5	persen	Rasio terhadap dana penelitian APBU	2&4
		Jumlah publikasi jurnal internasional bereputasi	2	4	6	8	10	persen	Rasio terhadap jumlah dosen	4
		Jumlah publikasi SINTA	10	15	20	25	35	Judul/tahun	Cukup jelas	4
		Jumlah publikasi seminar/tulisan media massa internasional	1	2	2	2	2	persen	Rasio terhadap jumlah dosen	4

SASARAN	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR SASARAN KINERJA							BIDANG
			2021	2022	2023	2024	2025	SATUAN	PENJELASAN	
		Jumlah artikel ilmiah yang disitasi	10	15	20	35	50	persen	Rasio terhadap jumlah dosen	4
		Jumlah HKI	1	2	2	4	5	persen	Rasio terhadap jumlah dosen	4
		Jumlah karya dosen yang diadopsi masyarakat	0,5	1	2	3	5	Karya/tahun	Jumlah karya yang diterapkan oleh Perusahaan, UMKM, Pemda dan lain sebagainya dengan jumlah karya total	4
(B.1.2) Menguatkan kelembagaan pusat studi	Peningkatan kelembagaan pusat studi	Prosentase pusat studi yang menyusun laporan	5	5	5	6	6	persen	Laporan kinerja, tata kelola, akuntabilitas, inovasi, kepuasan pelanggan dan keberlanjutan pusat studi	4
		Jumlah kegiatan yang berkontribusi dalam pengembangan PT	0,25	1	2	3	4	Kegiatan /smt/pusat studi	Kegiatan berupa workshop, pelatihan, penelitian, pengabdian dan atau pelayanan	4
(C.1.1) Meningkatkan kualitas dan kuantitas PkM.	Peningkatan kualitas dan kuantitas PkM.	Jumlah PkM internasional	0,25	1	2	3	5	persen	Rasio jumlah PkM yang dibiayai luar negeri terhadap jumlah DT per tahun	4
		Jumlah PkM nasional	2	4	6	8	10	persen	Rasio jumlah PkM yang dibiayai dalam negeri terhadap jumlah DT per tahun	4
		Jumlah PkM PT dan mandiri	4	7	10	15	20	persen	Rasio jumlah PkM yang dibiayai Unwahas atau	4

SASARAN	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR SASARAN KINERJA							BIDANG
			2021	2022	2023	2024	2025	SATUAN	PENJELASAN	
									dosen terhadap jumlah DT per tahun	
		Dana PkM	5	8	15	15	20 juta	rupiah	Dana/tahun/dosen	2&4
		Proporsi dana PkM	05	0,75	1	1,25	2	persen	Rasio terhadap dana PkM APBU	2&4
(C.1.2) Meningkatnya kualitas dan kuantitas mitra binaan.	Peningkatan kualitas dan kuantitas mitra binaan.	Jumlah kegiatan yang dilaksanakan di setiap mitra binaan	1	2	3	4	5	kegiatan	Jumlah kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di setiap mitra binaan	4
(D.1.1) Meningkatnya kualitas dan kuantitas kerjasama nasional dan internasional	Peningkatan kualitas dan kuantitas kerjasama nasional dan internasional	Jumlah kerjasama Pendidikan	1	2	3	4	5	Persen	Rasio kerjasama pendidikan terhadap jumlah DT	4
		Jumlah kerjasama penelitian	0,5	1	1,25	2	3	Persen	Rasio kerjasama penelitian terhadap jumlah DT	4
		Jumlah kerjasama PkM	0,5	1	1,25	2	3	persen	Rasio kerjasama PkM terhadap jumlah DT	4
		Jumlah kerjasama penyerapan lulusan	1	2	3	4	6	kerjasama	jumlah kerjasama	3&4
		Dana mitra penelitian	1	2	3	4	5	Persen	Rasio jumlah dana penelitian terhadap jumlah dana penelitian APBU	4

SASARAN	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR SASARAN KINERJA							BIDANG
			2021	2022	2023	2024	2025	SATUAN	PENJELASAN	
		Dana mitra PkM	1	2	3	4	5	Persen	Rasio jumlah dana PkM terhadap jumlah dana PkM APBU	4
(E.1.1) Meningkatnya implementasi good governance pada operasional lembaga	Peningkatan implementasi good governance pada operasional lembaga	Jumlah sertifikasi internasional	-	-	-	1	2	Sertifikat	Lingkup Universitas	1
		Jumlah sertifikasi nasional	-	-	1	2	4	Sertifikat	Lingkup Universitas	1
		Jumlah sertifikasi unit	-	-	1	2	4	Sertifikat	Lingkup Unit (lab, dll)	1
		Jumlah PS terakreditasi internasional	-	-	-	1	2	PS	Cukup jelas	1
		Jumlah PS terakreditasi Unggul	-	1	2	4	8	PS	Cukup jelas	1
		Jumlah PS terakreditasi Baik Sekali	30	25	19	16	10	PS	Cukup jelas	1
		Jumlah standar pelampauan SNDikti	4	5	6	8	10	standar	Cukup jelas	1
		Pendapatan dari mahasiswa	97	95	95	85	75	persen	Rasio terhadap pendapatan Universitas	2
		Pendapatan selain dari mahasiswa dan kementerian	4	4,5	5	7,5	10	persen	Rasio terhadap pendapatan Universitas	2
		Digitalisasi pelayanan	26	28	30	40	50	persen	Rasio aplikasi terhadap seluruh pelayanan	2
		Prosedur Operasional Baku (POB)	40	45	50	75	90	persen	Rasio ketersediaan dokumen POB terhadap seluruh tata kelola perguruan tinggi	2